

LAPORAN
PRKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh ;

Nama : Anggi Ferri Dannis
NIM : 6301409071
Prodi : Pendidikan Keperawatan
Keolahragaan

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

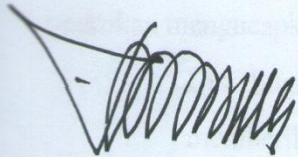
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

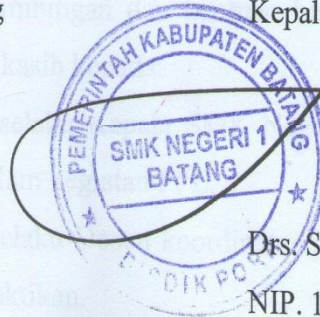
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Fx. Sukardi
NIP. 19490219 197501 1 001

Kepala SMK Negeri 1 Batang



Drs. Sugito, M.Si
NIP. 19561221 198803 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmat karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut penyusun tujukan untuk :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Fx Sukardi selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Batang
4. Arif Styawan S.Pd. M.Pd selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Sugito, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Batang
6. Drs. Diyono selaku guru pamong
7. Seluruh guru SMK Negeri 1 Batang
8. Seluruh Pamong dan Karyawan SMK Negeri 1 Batang
9. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang
10. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, Karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Batang, 9 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGHANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| B. TUJUAN..... | 1 |
| C. MANFAAT..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN | 7 |
| A. WAKTU DAN TEMPAT..... | 7 |
| B. TAHAPAN KEGIATAN..... | 7 |
| C. MATERI KEGIATAN | 8 |
| D. PROSES BIMBINGAN | 9 |
| E. HAL-HAL YANG MENDUKUNG DAN MENGHAMBAT SELAMA PPL BERLANGSUNG..... | 10 |
| BAB IV PENUTUP | 12 |
| A. SIMPULAN | 12 |
| B. SARAN | 12 |
| REFLEKSI DIRI | 13 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Jika pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, maka pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di lapangan secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat

pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- ❖ Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- ❖ Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- ❖ Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas

2. Manfaat Bagi Sekolah

- ❖ Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- ❖ Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- ❖ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- ❖ Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- ❖ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Rektor No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu

di sekolah. Yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung pekerjaannya sebagai guru kelak.

3. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib

mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu UNNES mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Batang yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang yang berlokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro No.2 Batang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 1 Batang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Negeri 1 Batang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
2. Proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Batang, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Drs. Diyono.

• Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK Negeri 1 Batang adalah Drs. Fx Sukardi. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Ekonomi.

• Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Arif Setyawan S.Pd. M.Pd. Setelah melalui berbagai Praktik pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa atau belum. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Faktor Pendukung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Sikap “open” terbuka para pamong terhadap mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.

- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain membutuhkan bantuan.
- 4 Sarana dan prasarana yang mendukung.

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kegiatan di luar sekolah (kemah).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengerti bagaimana kurikulum khusus SMK Negeri 1 Batang.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negeri 1 Batang, sudah memenuhi syarat sebagai sekolah yang baik.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas, maka SMK Negeri 1 Batang perlu melakukan penambahan ruang kelas, sehingga pada saat mata pelajaran penjas orkes barang bawaan siswa tertata rapi di ruang kelas.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anggi Ferri Dannis
Nim : 6301409071
Jurusan : Pend.Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan PPL I ini dengan lancar.

PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan UNNES, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori-teori dalam perkuliahan sebelumnya. PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolahan /tempat latihan.

SMK NEGERI 1 BATANG yang berlokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro 2 Batang merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PPL tahun ajaran 2012/2013. Pelaksanaannya terbagi dalam dua tahap, tahap I adalah PPL I yang dilaksanakan antara tanggal 1 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012. sedangkan tahap 2 atau PPL II mulai 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana kependidikan. Dari kegiatan PPL I ini, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah praktikan, sikap professional dari mahasiswa PPL dituntut dalam rangka tanggung jawabnya sebagai calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk membentuk karakter dasar seorang guru.

Pratikan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna dalam PPL. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang pratikan tekuni yaitu PenjasOrkes. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. pembelajarannya olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang

disuatu sekolah.untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Batang merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa.Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Batang termasuk baik, diantaranya ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan perpustakaan yang memadai, ruang komputer dan ruang multimedia, aneka lapangan olahraga berstandar nasional, dan tiap kelas yang dilengkapi dengan white board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong pada pembelajaran olahraga di SMK Negeri 1 Batang adalah Drs Diyono yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu beliau juga ramah dan selalu bisa memberikan masukan-masukan yang positif kepada mahasiswa sehingga menjadi lebih baik. Begitupula dengan dosen pembimbing Arif Setyawan S.Pd M.Pd yang selama ini juga memberikan masukan-masukan positif.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukan bagi siswa, kegiatan intra dilaksanakan pada hari senin-kamis 07.00-14.30 dan pada hari jumat 07.00-11.00, sabtu 07.00-14.15. Kegiatan ekstra sendiri dilaksanakan jam 15.00-17.00 pada hari tertentu. Kegiatan ekstra sendiri meliputi :

- Futsal
- Bola volley
- Sepak Bola
- PMR
- Pramuka
- Dll

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong masih jauh dari yang diharapkan. Dalam penyampaian materi belum begitu siap, tetapi dengan bantuan guru pamong, praktikan merasa mendapat motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik, sehingga praktikan juga mempelajari dan mempersiapkan betul-betul materi yang diajarkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL 1 adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah
- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah
- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan di Unnes

Untuk sekolah pada dasarnya sudah baik. Sekolah sudah menerima kami dengan tangan terbuka dan sudah menganggap kami sebagai bagian dari keluarga SMK Negeri 1 Batang. Tetapi ada juga saran yang kami berikan yaitu tingkatkan terus kerjasama antar komponen sekolah sehingga dapat mewujudkan cita-cita dan keinginan sekolah agar dapat unggul di segala bidang. Meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa di lapangan dapat terpantau dengan baik.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga SMK Negeri 1 Batang.

Mengetahui:
Guru pamong,

Batang, 5 Oktober 2012

Mahasiswa praktikan,

Drs. Diyono
NIP. 196703171995121003

Anggi Ferri Dannis
NIM. 6301409071